

STUDI KOMPENSASI EKSEKUTIF PADA *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2012

Marchella Teguh

Bank Danamon

marchella_teguh@yahoo.com

Bertha Silvia Sutejo

Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

bertha@staff.ubaya.ac.id

Werner R. Murhadi

Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

wernermurhadi@gmail.com

Abstract

This research is a study to find out what affects executive compensation in the consumer goods industry are listed in the Indonesia Stock Exchange 2008-2012 period. The main theory used is Agency Theory.

This study uses quantitative perspective with Pooled Least Square (PLS) enriched by Fixed Effect Models (FEM). The object of research are consumer goods industries listed in the Indonesia Stock Exchange period 2008-2012. About 17 objects are investigated.

The findings of this study are variable size and institutional ownership is not a significant positive effects on executive compensation. In addition, a significant negative impact performance variables. Meanwhile, the variable leverage significant negative effect on executive compensation.

Keywords: Executive Compensation, Size, Performance, Leverage, Institutional Ownership

PENDAHULUAN

Bagi negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris, kompensasi eksekutif merupakan topik menarik yang mendapat perhatian sejak tahun 1990-an. Perdebatan tentang kompensasi eksekutif diawali dengan tersiarnya isu negatif terkait tingginya kompensasi eksekutif yang diterima tidak sesuai dengan besarnya kinerja eksekutif yang diberikan dalam suatu perusahaan. Penelitian tentang kompensasi eksekutif di Indonesia masih jarang dilakukan karena tidak adanya keterbukaan dalam mengungkap kompensasi eksekutif. (Vidyatmoko, 2010).

Keterbatasan informasi tentang penentuan kompensasi eksekutif akan menjadi masalah bagi investor. Tujuan *manager* kadang berbeda dengan investor, hal inilah yang menyebabkan investor tidak menerima informasi yang akurat (Ashari et al., 1994). Keterbatasan informasi ini berhubungan erat dengan teori keagenan. Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham sebagai *principal* (investor) dan manajemen sebagai agen. Masalah keagenan terjadi ketika bagian kepemilikan *manager* atas saham < dari 100% sehingga *manager* cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi dan dari masalah tersebut muncullah isu tentang kompensasi eksekutif.

Penelitian-penelitian tentang kompensasi eksekutif telah banyak dilakukan di negara-negara maju seperti yang dilakukan oleh Dong dan Ozkan (2007a), menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kinerja perusahaan (*performance*) dengan kompensasi eksekutif namun terdapat pengaruh signifikan negatif dengan *institutional ownership*. Penelitian lain oleh Matolcsy (1996) menunjukkan bahwa ada hubungan positif terjadi antara ukuran kinerja perusahaan dengan kompensasi eksekutif selama pertumbuhan ekonomi dan terjadi hubungan nol pada periode krisis ekonomi. Penelitian mengenai kompensasi eksekutif di Indonesia jarang dilakukan, pernah dilakukan oleh Murhadi (2010) yang menunjukkan korelasi yang negatif antara *financial performance* dengan jumlah kompensasi eksekutif. *Institutional ownership* juga tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah kompensasi eksekutif.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini termotivasi melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan kompensasi eksekutif. Adapun rumusan masalah yang diambil adalah Apakah terdapat pengaruh antara *size*, *performance*, *leverage*, dan *institutional ownership* terhadap kompensasi secara bersama-sama? Apakah terdapat pengaruh positif dari *size* terhadap kompensasi? Apakah terdapat pengaruh positif dari *performance* terhadap kompensasi? Apakah terdapat pengaruh negatif dari *leverage* terhadap kompensasi? Apakah terdapat pengaruh positif dari *institutional ownership* terhadap kompensasi?

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin menganalisis dan menguji pengaruh antara *size*, *performance*, *leverage*, dan *institutional ownership* terhadap kompensasi secara bersama-sama, pengaruh positif dari *size* terhadap kompensasi, pengaruh positif dari *performance* terhadap kompensasi, pengaruh negatif *leverage* dari terhadap kompensasi, pengaruh positif dari *institutional ownership* terhadap kompensasi. Sedangkan, manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan baru, menambah literatur, dan memberikan gambaran yang berguna bagi akademisi dalam dunia pendidikan terkait kompensasi yang diterima eksekutif dan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang. Manfaat praktis bagi investor yaitu dapat mengurangi informasi asimetris antara investor dengan pemilik perusahaan dan bagi *manager* yaitu dapat mengurangi *agency problem*.

KAJIAN TEORI, KAJIAN EMPIRIS, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Masalah keagenan potensial terjadi ketika bagian kepemilikan manager atas saham perusahaan kurang dari seratus persen (Masdupi, 2005). Mengurangi masalah keagenan menimbulkan biaya keagenan. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan *agency cost* sebagai jumlah dari biaya yang dikeluarkan prinsipal untuk melakukan pengawasan terhadap agen. Hampir mustahil bagi perusahaan untuk memiliki *zero agency cost* dalam rangka menjamin manajer akan mengambil keputusan yang optimal dari pandangan *shareholders* karena adanya perbedaan kepentingan yang besar diantara mereka.

Menurut Bathala *et al*, (1994) terdapat beberapa cara yang digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan, yaitu : a) meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen (*insider ownership*), b) meningkatkan rasio dividen terhadap laba bersih (*earning after tax*), c) meningkatkan sumber pendanaan melalui utang, d) kepemilikan saham oleh institusi (*institutional holdings*). Sedangkan dalam penelitian

Masdupi (2005) dikemukakan beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi masalah keagenan.

Kompensasi Eksekutif

Kompensasi merupakan nilai jasa yang diberikan pemilik perusahaan kepada manajemen (Jensen dan Meckling, 1976). Dong dan Ozkan (2007a) mengemukakan kompensasi eksekutif merupakan logaritma natural dari rata-rata pembayaran bagi semua eksekutif yang ada dalam suatu perusahaan. Wei Ting et al (2009) pengukuran kompensasi eksekutif menggunakan total kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi, dikarenakan data terkait rincian kompensasi eksekutif belum banyak diungkapkan dalam laporan keuangan publik di Indonesia.

Barkema dan Gomez-Mejia (1998) menyatakan bahwa determinan dari kompensasi eksekutif dapat dibagi menjadi tiga kategori umum yaitu, kriteria (*criteria*), tata kelola (*governance*) dan kontingensi (*contingencies*). Kriteria (*criteria*) menjelaskan tentang penentuan kompensasi eksekutif yang dipengaruhi oleh kinerja, skala usaha, (Tosi *et al.*, 2000), pasar tenaga kerja (Finkelstein dan Hambrick, 1989), dan *human capital* (Gomez-Mejia dan Wiseman, 1997). Faktor-faktor yang mempengaruhi kompensasi eksekutif: *size, performance, leverage, institutional ownership*.

Hubungan kompensasi eksekutif dengan teori keagenan

Alasan penetapan kompensasi dalam perusahaan, yaitu (Supomo (1999) dalam Diaz dan Espa (2010)): (a) program kompensasi ini berkaitan dengan kepentingan manajemen yang mempunyai peran dan pengaruh pada kinerja perusahaan, (b) pihak manajemen perusahaan adalah pihak yang membuat laporan keuangan, (c) dimaksudkan untuk mengurangi konflik kepentingan antara investor dengan manajemen. Insentif finansial bagi para direktur akan mendorong perilaku yang diinginkan seperti pengawasan secara aktif kepada keputusan-keputusan manajerial, Hoi dan (Robin (2004) dalam Diaz dan Espa (2010)). Tujuan kompensasi manajemen bagi para eksekutif adalah memotivasi dan mempertahankan eksekutif perusahaan serta untuk mengurangi konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemilik perusahaan (Diaz dan Espa, 2010).

Pengaruh *size* terhadap kompensasi eksekutif

((Tosi et al. (2000) dalam Murhadi (2010)) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*size*) memiliki hubungan positif yang konsisten dengan kompensasi eksekutif. Penelitian Dong dan Ozkan (2007a) juga konsisten bahwa *size* merupakan karakteristik utama perusahaan yang berpengaruh positif signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Matolcsy (1996) juga menyatakan hubungan positif yang diperkirakan terjadi antara ukuran kinerja perusahaan dengan kompensasi eksekutif selama pertumbuhan ekonomi dan terjadi hubungan nol pada periode krisis ekonomi. Murhadi (2010) pun sependapat dengan kedua peneliti yang lain bahwa *firm size* yang memiliki dampak positif signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Berdasarkan hal tersebut, maka dikembangkan hipotesis:

H1 : Terdapat pengaruh positif antara *size* terhadap kompensasi eksekutif pada *consumer goods industry* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012

Pengaruh *performance* (*debit/ta*) terhadap kompensasi eksekutif

Perhatian khusus untuk teori keagenan adalah bahwa kontrak agen mendukung agen, sehingga meningkatkan biaya atau kompensasi bagi principal (pemegang saham) maksudnya adalah dengan pemberian kompensasi eksekutif maka akan memberikan motivasi bagi manager sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada peningkatan kinerja manager tersebut yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan ((Tosi et al., (1997) dalam Murhadi (2010)). Hal inilah yang menghasilkan hubungan positif antara kinerja dengan kompensasi eksekutif. Murhadi (2010) juga menunjukkan hasil konsisten bahwa ketika kinerja suatu perusahaan buruk maka *EBIT* akan ikut turun begitupun kompensasi eksekutifnya. Berdasarkan hal tersebut, maka dikembangkan hipotesis:

H2 : Diduga terdapat pengaruh positif antara *performance* terhadap kompensasi eksekutif pada *consumer goods industry* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012.

Pengaruh *leverage* terhadap kompensasi eksekutif

Hubungan kinerja perusahaan terhadap kompensasi eksekutif adalah salah satu cara untuk menciptakan insentif bagi manager untuk mengambil tindakan yang

meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu mekanisme pengawasan yang diajukan oleh ((Jensen (1986) dalam Murhadi (2010)) dalam teori keagenan *free cash flows* adalah utang. *Bonding mechanism* adalah proses untuk menyamakan kepentingan manajemen melalui program mengikat manajemen dalam modal perusahaan. Dimana, dalam suatu perusahaan ada pengawasan pihak kreditor sehingga hal itulah yang menyebabkan kompensasi eksekutif turun. Dengan adanya *bonding mechanism* terjadilah hubungan yang tidak signifikan, hal tersebut konsisten dengan Dong dan Ozkan (2007a) yang menyatakan bahwa tidak ditemukan pengaruh negatif signifikan pada *leverage*. Murhadi (2010) juga memiliki pandangan bahwa tidak ditemukan pengaruh negatif signifikan pada *leverage* dan kompensasi. Berdasarkan pada hal tersebut, maka dikembangkan hipotesis:

H3 : Diduga terdapat pengaruh negatif antara *leverage* terhadap kompensasi eksekutif pada *consumer goods industry* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012

Pengaruh *institutional ownership (instt)* terhadap kompensasi eksekutif

Kepemilikan institusional memiliki banyak kelebihan yaitu dapat menggunakan hak suara dalam RUPS, aktivisme pemegang saham, dan dapat memilih anggota dewan untuk mempengaruhi manajemen. Penjelasan yang menyatakan hubungan positif yang terjadi antara *institutional ownership* dan kompensasi eksekutif tercermin dari bagaimana pengaruhnya dalam suatu perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki lebih banyak kendali dan keahlian serta bertindak lebih rasional. Hal inilah yang memiliki hubungan positif dimana, ketika memiliki banyak pengaruh dalam suatu perusahaan maka kompensasi yang diterima tentu akan sejalan dengan kepemilikan yang diperoleh. Hal ini konsisten dengan penelitian Dong dan Ozkan (2007a) yang menyatakan bahwa ditemukan hubungan positif signifikan antara gaji dan kepemilikan institusional. Berdasarkan hal tersebut, maka dikembangkan hipotesis:

H4 : Diduga terdapat pengaruh positif antara *institutional ownership* terhadap kompensasi eksekutif pada *consumer goods industry* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012

METODE PENELITIAN

Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diambil dari *www.idx.co.id* dan Bursa Efek Indonesia (IDX) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012 pada *consumer goods industry*.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria sebagai berikut: *Consumer goods industry* yang terdaftar di BEI secara konsisten dan lengkap (2008-2012); Memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2008-2012 secara konsisten dan lengkap; Memiliki data tentang kompensasi eksekutif yang termasuk dalam periode penelitian secara konsisten dan lengkap

Metode Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan program (SPSS) *for Windows Release 18* (statistik deskriptif), Excel, dan *Eviews 6*

Teknik Pengujian

Teknik penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan variabel dependent adalah kompensasi eksekutif dan variable independen, yaitu *size*, *performance*, *institutional ownership*, *leverage*. Kompensasi eksekutif merupakan logaritma natural dari rata-rata pembayaran bagi semua eksekutif yang ada dalam suatu perusahaan, eksekutif dalam suatu perusahaan terdiri dari dewan komisaris, direksi, dan audit. Kompensasi eksekutif pada *consumer goods industry* periode 2008-2012 oleh Murhadi (2010) diukur dengan rumus: kompensasi eksekutif = Log Natural (total kompensasi untuk eksekutif /total eksekutif). *Size* menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan ditunjukkan oleh total aktiva (total aset), jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva pada *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode 2008-2012. Penelitian ini mengukur *size*

dengan menggunakan Log natural total aset (Murhadi, 2010). *Performance* adalah ukuran seberapa efisien dan efektif sebuah organisasi atau seorang manajer untuk mencapai tujuan yang memadai (Stoner et al, 1996:9). *Performance* salah satunya dapat diukur dengan $\Delta EBIT/TA$ pada *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI periode 2008-2012 (Matolcsy, 1996). *Institutional ownership* diukur menggunakan jumlah persentase kepemilikan dalam perusahaan yang melebihi 5% (Murhadi, 2010) pada *consumer goods industry* periode 2008-2012. *Leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik itu jangka pendek maupun jangka panjang (Riyanto 2001:35). *Leverage* diukur dengan pendekatan *debt ratio* (Murhadi, 2010) pada *consumer goods industry* periode 2008-2012: **Debt ratio** = (total utang / total aset) x 100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Consumer goods industry yang digunakan dalam penelitian sebanyak 17 dari 31 perusahaan untuk menjadi objek penelitian (Lampiran 1). Statistik deskriptif penelitian ini ada di Lampiran 2. Penelitian langkah awal melakukan pengujian menggunakan *Pooled Least Square* murni sesuai dengan *default* pada Eviews 6. Saat penggunaan data panel/*pool* tersebut, harus dilakukan pengecekan apakah cukup menggunakan *least square* biasa (PLS) atau harus menggunakan FEM (*Fixed Effects Model*) atau REM (*Random Effects Model*).

Pengujian Chow dalam rangka menentukan model yang paling sesuai apakah PLS atau FEM. Ternyata, peneliti ini menggunakan *Fixed Effects Model*. *Fixed Effects Models* memiliki keunggulan yaitu mampu menghasilkan *intercept* yang berbeda-beda untuk tiap-tiap perusahaan. Dengan demikian, besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan berbeda sehingga hasil perhitungannya menjadi lebih akurat.

Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian yang tampak bahwa variabel *size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Sedangkan, variabel *performance* berpengaruh negatif signifikan terhadap kompensasi eksekutif.

Variabel *performance* merupakan kesalahan tipe 1 (α) yaitu kesalahan yang terjadi apabila Peneliti menolak H_0 , padahal H_0 benar. Kesalahan tipe 1 ini merupakan suatu anomali yang terjadi di Indonesia. Kesalahan ini mengindikasikan bahwa ketika suatu kinerja eksekutifnya baik, kompensasi yang diterima eksekutif tersebut malah turun. Kemudian, ketika Peneliti melihat nilai *mean*, *minimum*, dan *maximum* pada statistik deskriptif yang telah dihitung antilognya (Lampiran 2) maka, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kompensasi eksekutif pada *consumer goods industry* periode 2008-2012 yang diberikan suatu perusahaan setiap tahunnya \pm sebesar 1,32 Milliar. Kemudian, variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kompensasi eksekutif (variabel dependen) dan variabel *institutional ownership* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kompensasi eksekutif.

Tabel 1
Hasil Pengujian

Variabel independen	Coefficient	t-statistics	Probability	Arah hipotesis
C	20,29687	3,104090	0,0029	-
Size (X1)	0,064729	0,285628	0,7761	Positif
Performance (X2)	-2,227515	-2,396542	0,0197*	Positif
Leverage (X3)	-2,876016	-2,022283	0,0476*	Negatif
Institutional Ownership (X4)	0,055236	0,043151	0,9657	Positif

Keterangan:

*signifikan pada α 5%

Sumber: data diolah

		KONDISI SEBENARNYA	
		H_0 benar	H_0 salah
KEPUTUSAN	Menerima H_0	Taraf kepercayaan 1- A	Error Tipe II β
	Menolak H_0	Error tipe I A	Power /Daya uji 1 - β

Gambar 1
Uji Hipotesis

Pembahasan

Variabel yang memiliki pengaruh besar terhadap kompensasi eksekutif adalah *leverage* (X3) yang bernilai 2,876016 dengan arah hubungan yang negatif. Kemudian, diikuti dengan variabel *performance* yaitu sebesar 2,227515 dengan arah hubungan yang negatif, variabel *size* yaitu sebesar 0,064729 dengan arah hubungan yang positif. Variabel yang mempunyai pengaruh kecil terhadap kompensasi eksekutif adalah variabel *institutional ownership* yaitu sebesar 0,055236 dengan arah hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor terbesar yang mempunyai pengaruh terhadap kompensasi eksekutif pada *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 adalah *leverage*, *performance*, *size*, dan *institutional ownership*.

Hasil pengujian melalui uji F menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 5%. Hal ini berarti variabel independen (*size*, *performance*, *leverage*, dan *institutional ownership*) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (kompensasi eksekutif) secara signifikan.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,898791. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kompensasi eksekutif dapat dijelaskan oleh variabel independennya (*size*, *performance*, *leverage*, dan *institutional ownership*) yaitu sebesar 89,8791%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 10,0209% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel independennya (*size*, *performance*, *leverage*, dan *institutional ownership*).

Variabel *size* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap kompensasi eksekutif dengan nilai signifikansi sebesar 77,61%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 1 ditolak. Hubungan yang terjadi memang menghasilkan nilai positif namun, hasil pengujian menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*size*) yang bernilai positif tidak memiliki pengaruh (tidak signifikan) terhadap kompensasi eksekutif. Hal ini sesuai dengan penelitian Calcagno dan Renneboog (2004) yang menyatakan bahwa hal ini dapat terjadi karena *Top management* biasanya mencoba untuk membenarkan bahwa *size* (ukuran perusahaan) selalu berpengaruh terhadap kompensasi yang akan diterima eksekutif. Namun,

faktanya dalam mengelola perusahaan besar, ukuran perusahaan (*size*) tidak menjadi satu-satunya penjamin bagi eksekutif dalam mendapatkan kompensasi yang tinggi.

Variabel *performance* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kompensasi eksekutif dengan nilai signifikansi 1,97%. Hal ini bertentangan dengan hipotesis 2 yang memiliki pengaruh signifikan dan bernilai positif. Kesalahan ini sering disebut kesalahan tipe I (α). Kesalahan tipe 1 terjadi saat H_0 ditolak, padahal H_0 benar. Kesalahan ini merupakan suatu anomali yang terjadi di Indonesia yang mengindikasikan bahwa ketika suatu kinerja eksekutifnya baik, kompensasi yang diterima eksekutif tersebut malah turun. Hal ini terjadi karena pada periode 2008-2012 terjadi inflasi yang terus meningkat sehingga akibat yang ditimbulkan adalah kompensasi yang diterima di Indonesia cenderung tinggi.

Variabel *leverage* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kompensasi eksekutif dengan nilai signifikansi 4,76%. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis 3 diterima. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* mengalami kenaikan maka akan menyebabkan penurunan terhadap kompensasi eksekutif dan begitu sebaliknya. Hal ini sesuai dengan penelitian Dong dan Ozkan (2007a) yang menyatakan bahwa ditemukan pengaruh negatif signifikan pada *leverage* terhadap kompensasi. Untuk menanggulangi hal tersebut, maka pemegang saham melakukan tindakan *bonding mechanism*.

Variabel *institutional ownership* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap kompensasi eksekutif dengan nilai signifikansi 96,57%. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 4 tidak dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Murhadi (2010) yang menunjukkan bahwa persentase dari kepemilikan akan mendorong sebuah institusi untuk menempatkan eksekutif dalam manajemen perusahaan. Dimana, eksekutif yang ditunjuk merupakan orang-orang profesional yang dikompensasikan dengan standar minimum yang sama seperti yang diterapkan pada institusi atau perusahaan tempat asal mereka. Dengan demikian, perusahaan harus memberikan kompensasi yang kurang lebih mengacu pada standar minimum dari institusi atau perusahaan tempat asal mereka.

Dari hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kompensasi eksekutif adalah *leverage*. Sedangkan variabel *size*, *performance*, dan *institutional ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap kompensasi eksekutif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t memberikan hasil bahwa hanya variabel *leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap kompensasi eksekutif pada tingkat α 5% (0,05) pada *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menggunakan penelitian terbaru atau dengan menggunakan jurnal acuan yang lebih beragam agar variabel independen yang diteliti lebih banyak sehingga adanya kesalahan tipe 1 pada penelitian berikutnya dapat diminimalkan. Selain itu, penelitian ini menggunakan definisi eksekutif yang mengikuti jurnal luar negeri (*First Tier System*), sedangkan Indonesia menggunakan *Second Tier System* yang sangat disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menyesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan tidak hanya menggunakan data sekunder dari laporan keuangan melainkan melalui data primer berupa penyebaran kuesioner langsung ke eksekutif perusahaan.

Manager memiliki pedoman bahwa penentuan kompensasi eksekutif tidak hanya dilihat berdasarkan keempat variabel independen dalam penelitian ini saja namun, variabel-variabel independen lainnya dapat berpengaruh.

Investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai pelajaran dan acuan awal sebelum berinvestasi sehingga, investor tidak akan mengalami asimetri informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, G. dan B. Hall, 2002, *CEO Incentives and Firm Size*, *NBER Working Paper*, No. 6868.
- Baker, M., G. Jensen and K.J. Murphy, 1988, Compensation and Incentives: Practice vs Theory, *Journal of Finance*, Vol. 43(3), 593-616.

- Barkema, H, G and L.R. Gomes-Mejia, 1998. Managerial Compensation and Firm Performance: A General Framework. *Academy of Management Journal*, Vol 41 No 2.
- Beston, G., 1985, "The Self-Serving Hypothesis: Some Evidence", *Journal Accounting ang Economics*, Vol. 7 (April), pp. 67-84.
- Finkelstein, S and D.C. Hambrick.1988.Chief Executive Compensation: A Synthesis and Reconciliation. *Strategic Management Journal*. Nov/Dec 1988, Vol 19, No 6.
- Geiger, Scott W., and Luke H. Cashen. "Organizational Size and CEO Compensation: the Moderating Effect of Diversification in Downscoping Organizations." *Journal of ManagerialIssues* 19 (2007): 233-255.
- Ghosh, A. (2006). Determination of executive compensation in an emerging economy: Evidence from India. *Emerging Markets Finance and Trade*, 42:66-90.
- Ghosh, Saibal, 2010, Firm Performance and CEO Pay: Evidence from India Manufacturing, Munich Personal REPEC Archives, *MPRA Paper* No. 25451.
- Gibbons, R., and K.J. Murphy, 1992, Optimal Incentive Contracts in the Presence of Career Concerns: Theory and Evidence, *Journal of Political Economy*, Vol. 100(3), 468-505.
- Gomez-Mejia, L.R., and Wiseman, R.M., (1997), "Reframing executive compensation: an assessment and outlook", *Journal of Management*, Vol. 23 No. 3, 291-374.
- Gregg, P., Jewell, S., Tonks, I., 2004. Executive pay and performance in the UK 1994-2002. *Working paper University of Bristol and University of Exeter*.
- Gujarati, D.N., 2004, *Basic Econometrics*, 4th Edition, Mc Graw Hill International.
- Hall, B.J. And J. Liebman, 1997, "Are COE's Really Paid Like Bureaucrats?", *Harvard University Working Paper*.

- Husnan, Suad.2001. *Pembelanjaan Perusahaan (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. Yogyakarta:Liberty.
- Izan, H.Y., B.Sidhu and S. Taylor, 1996, Does CEO Pay Reflect Performance: Some Australian Evidence, *Working Paper Series*, University of NSW.
- Jalbert, T., R. Rao and M. Jalbert, 2002, Does School Matter? An Empirical Analysis of CEO Education, Compensation and Firm Performance, *Intl. Bus & Econ. Research Journal*, Vol. 1(1), 83-98.
- Jensen, M and W.H. Meckling, 1976. Theory of the Firm; Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol3 No 4., p.305-360.
- Jensen, M.C., Murphy, K.J., 1990, Performance pay and top management incentives, *Journal of Political Economy*, Vol. 98, 225-264.
- Masdupi, Erni, 2005. Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang Dalam Mengontrol Konflik Keagenan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis* Vol. 20 No 1.
- Miswanto dan Husnan, Suad, 1999, The effect of operating leverage, cyclicity and Firm size on Business Risk, *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol.1, No.1, h. 29-43.
- Murphy, K.J., 1985, "Corporate Performance and Managerial Remuneration: An Impirical Analysis", *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 7 (April), pp. 11-42.
- Murphy, Kevin (1999), "Executive Compensation", in Orley Ashenfelter and David Card (eds.), *Handbook of Labor Economics* , Vol.3b, Elsevier Science North Holland, pp. 2485-2563.
- Otten, J.A. 2008. Theories on Executive Pay. A Literature Overview and Critical Assessment *Munich Personal RePEc Archive (MPRA)*
<http://mpra.ub.uni-muenchen.de/6969/>.
- Ozkan, N., 2007a, Do Corporate governance mechanisms influence CEO Compensation? An empirical investigation of UK companies, *Journal of Multinational Financial Management*, Vol. 17, p.349-364.

- Scott, W.R., 2003, “*Financial Accounting Theory*”, Pearson Education Canada Inc., Toronto, Ontario.
- Supomo, Bambang, 1999, “Dampak Kompensasi Manajemen Terhadap Kebijakan Akuntansi: Sebuah Tinjauan Umum Hasil Penelitian Empiris, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.1, hal 64-75.
- Tosi, H.L., S. Werner, J. Katz and L.R. Gomez-Mejia. 2000. “How Much Does Performance Matter? A Meta Analysis of CEO Pay Studies.” *Journal of Management* 26:301-339.
- Tumbuan, Fred B.G. 2005. The two-tier board and corporate governance.
<http://www.oecd.org/dataoecd/47/10/35550189.pdf>.
<http://wernermurhadi.files.wordpress.com/2011/08/regresi-dengan-eviews.pdf>.
<http://www.foureasonnews.com/2012/06/Pengertian-Performance.html>.
<http://www.plengdut.com/2013/08/Pengertian-Data-Kuantitatif-dan-Kualitatif.html>.
- <http://www.statsdata.my.id/2011/12/uji-asumsi-klasik-regresi-linier.html>.
http://196804011993032001artikel_indah_CSR_REVISI_YKPN.doc.
3306-19390-1-PB-1.Pdf.
<http://Asrulatif.files.wordpress.com/2013/06/ekonometrika.docx>.
<http://Bungrandhy.Wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/>.
<http://digilib.unpas.ac.id/files/disk1/12/jbptunpaspp-gdl-ajiefauzia-579-3-bab3.pdf>.
<http://digilib.unpas.ac.id/files/disk1/39/jbptunpaspp-gdl-naisgayatr-1920-2-babii.pdf>.
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/download/4196/3817>
<http://extraordinarynad.lecture.ub.ac.id/files/2012/12/Analisis-Regresi.docx>
<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmagr/article/view/3306/5310>.
http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc.Bab2/bab%202_2013_0064.pdf.
http://math.mipa.uns.ac.id/assets/proceeding/251257_Revisi%20Khamsatul20F-editku2.pdf.

http://milis.spss.co.id/pipermail/forum-spss_milis.spss.co.id/2009-December/000080.html.

<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/56157/BAB%20III%20Metode%20Penelitian.pdf?sequence=3>.

<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/57464/BAB%20III%20Metode%20Penelitian.pdf>.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/774/1/09E01764.pdf>.

<http://upkfe.web.id/wp-content/uploads/2011/09/modul-evIEWS-1.pdf>.

<http://junaidichaniago.files.wordpress.com/.../ekometrika-deret-waktu-bab101....>

<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/126715-6167...pdf>.

<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/136218-T%2028120...faktor...pdf>.

http://maks.unsoed.ac.id/wp-content/uploads/.../uji-asumsi-klasik_20091.ppt.

http://management.fe.ui.ac.id/downloads/doc_download/10elvirahmayati.
<http://Staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/.../Uji%20Hipotesis.docx>.

<http://tema.ub.ac.id/index.php/tema/article/download/174/167>.

http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab_2_10-80.pdf.

Lampiran 1

Consumer Goods Industry yang Memenuhi Kriteria dan Sebagai Objek Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4.	MYOR	Mayora Indah Tbk
5.	SKLT	Sekar Laut Tbk
6.	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
7.	GGRM	Gudang Garam Tbk
8.	HMSP	HM Sampoerna Tbk
9.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
12.	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma
13.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
14.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
15.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
16.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
17.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk

Sumber: Pengolahan data *www.idx.co.id*

Lampiran 2

Hasil Statistik Deskriptif

	Jumlah eksekutif	Log natural Kompensasi eksekutif	Log natural total aset	<i>Performance</i>	<i>Debt Ratio</i>	<i>Institutional Ownership</i>
N Valid	85	85	85	85	85	85
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	9.76	20,88	28.01	.0363	.4129	.771459
Median	9.00	21,09	27.47	.0251	.3719	.816700
SD	3.918	1,076	1.923	.08001	.20904	.1898546
Minimum	5	20	25	-.16	.09	.3293
Maximum	19	24	32	.40	.96	.9974

Lampiran 3

Hasil Uji Chow (*Pooled Least Square Vs Fixed Effect*)

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: POOL01

Test cross-section and period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.446183	(16,60)	0.0000
Cross-section Chi-square	85.021897	16	0.0000
Period F	5.162781	(4,60)	0.0012
Period Chi-square	25.141995	4	0.0000
Cross-Section/Period F	5.788266	(20,60)	0.0000
Cross-Section/Period Chi-square	91.358441	20	0.0000

Hasil Uji Hausman (*Fixed Effect Vs Random Effect*)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL01

Test cross-section and period random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section and period random	12.677345	4	0.0130

Lampiran 4

Hasil Regresi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y?

Method: Pooled Least Squares

Date: 11/19/13 Time: 23:27

Sample: 2008 2012

Included observations: 5

Cross-sections included: 17

Total pool (balanced) observations: 85

Period SUR (PCSE) standard errors & covariance (d.f. corrected)

WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.29687	6.538750	3.104090	0.0029
X1?	0.064729	0.226622	0.285628	0.7761
X2?	-2.227515	0.929470	-2.396542	0.0197
X3?	-2.876016	1.422163	-2.022283	0.0476
X4?	0.055236	1.280066	0.043151	0.9657

Fixed Effects (Cross)

lanjutan Lampiran 4

ADES—C	-0.113817
DLTA—C	-0.919419
INDF—C	-0.581821
MYOR—C	0.702710
SKLT—C	1.583320
RMBA—C	1.977306
GGRM—C	0.040414
HMSP—C	-1.090542
DVLA—C	0.310854
KLBF—C	0.201470
PYFA—C	0.520536
SCPI—C	-1.905928
TSPC—C	1.942627
TCID—C	0.630222
KICI—C	-1.913267
KDSI—C	-0.949150
LMPI—C	-0.435516
Fixed Effects (Period)	
2008—C	-0.064569
2009—C	-0.199262
2010—C	-0.320027
2011—C	0.158325
2012—C	0.425533

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.898791	Mean dependent var	20.88235
Adjusted R-squared	0.858308	S.D. dependent var	1.209208
S.E. of regression	0.455171	Akaike info criterion	1.503641
Sum squared resid	12.43083	Schwarz criterion	2.222068
Log likelihood	-38.90474	Hannan-Quinn criter.	1.792612
F-statistic	22.20139	Durbin-Watson stat	1.797398
Prob(F-statistic)	0.000000		

PROCEEDING

ISSN NO: 1978 -6522

The 8th NCFB and Doctoral Colloquium

Towards a New Indonesia Business Architecture

Sub Theme:

“Crisis Management: Key to Sustainable Business Development”

Surabaya, 29-30 September 2015

Editor:

Tineke Wehartaty, SE, MM

Lindrawati, S.Kom, SE, M.Si



Fakultas Bisnis dan Pascasarjana
Unika Widya Mandala Surabaya
Tahun 2015

*Proceeding
The 8th NCFB and
Doctoral Colloquium
Towards a New Indonesia Business Architecture*

Sub Theme:
“Crisis Management: Key to Sustainable Business Development”

Diselenggarakan oleh
Fakultas Bisnis dan Pascasarjana
Unika Widya Mandala Surabaya
Tahun 2015

Editors:
Tineke Wehartaty, SE, MM
Lindrawati, S.Kom, SE, M.Si

PROCEEDING

*The 8th NCFB and Doctoral Colloquium
Towards a New Indonesia Business Architecture
Sub Theme: “Crisis Management: Key to Sustainable Business Development”*

Diselenggarakan oleh
Fakultas Bisnis dan Pascasarjana
Unika Widya Mandala Surabaya
Tahun 2015

Editors:
Tineke Wehartaty, SE, MM
Lindrawati, S.Kom, SE, M.Si

Desain Cover: Allicyana Wana, Kurniawati, SE

FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Halaman ini dilindungi Undang-Undang

Dipublikasikan pertama kali oleh

FB UKWMS PRESS

Surabaya, September 2015

ISSN 1978-8522

FB UKWMS PRESS



DAFTAR ISI

Daftar Isi	ii
Sambutan Rektor	viii
Sambutan Dekan Fakultas Bisnis	x
Sambutan Direktur Pascasarjana	xii
Sambutan Ketua Panitia	xiii

ARTIKEL DAN PENAKALAH BIDANG AKUNTANSI (ACCOUNTING)

Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Audit Internal <i>E. Ari Noviantara</i>	1
Cost Benefit Analysis Pengembangan Model Teknologi Biogas di Desa To'Durisa, Pata' Pahang, Toraja Utara <i>Elisavet Rismawati Alifia dan Gustin Tungkuwargan</i>	2
Perbedaan Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Pengadopsian Pelech IFRS di Indonesia (SPK) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013) <i>Daher Duta Tawala dan Penerina Widi Nugrahani</i>	4

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Berbasis *Rebate* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di

PROCEEDING

The 8th NCFB and Doctoral Colloquium

Towards a New Indonesia Business Architecture

Sub Tema: "Crisis Management: Key to Sustainable Business Development"

Diselenggarakan oleh

Fakultas Bisnis dan Pascasarjana

Unika Widya Mandala Surabaya

Tahun 2015

Editors:

Tineke Wehartaty, SE, MM

Lindrawati, S.Kom, SE, M.Si

Desain Cover : Alloysius Wanda Kurniawan, SE

©

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan pertama kali oleh

FE UKWMS PRESS

Surabaya, September 2015

ISSN : 1978 - 6522

SAMBUTAN REKTOR



Para hadirin sekalian yang sangat saya hormati, saya banggakan, dan saya kasihi, yaitu para peserta *the 8th National Conference Faculty of Business (NFCB) and Doctoral Colloquium* tahun 2015 yang berbahagia,

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala berkat dan kasih karunia-Nya di dalam kehidupan kita dan keluarga kita masing-masing. Khususnya pada hari yang berbahagia ini, Selasa tanggal 29 September 2015, kita semua berada dalam kondisi sehat wal'afiat diperkenankan untuk berkumpul bersama menghadiri acara *the 8th National Conference Faculty of Business and Doctoral Colloquium* tahun 2015, yang diselenggarakan atas kerjasama Fakultas Bisnis dan Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS).

Pada kesempatan ini saya ungkapkan rasa syukur dan apresiasi yang tinggi kepada Fakultas Bisnis dan Program Pascasarjana yang telah berhasil menyelenggarakan forum ilmiah ini selama delapan tahun berturut-turut. Forum ini merupakan salah satu bentuk kontribusi keberadaan Fakultas Bisnis di tengah masyarakat yang tahun ini merayakan hari jadinya yang ke-50 tahun, suatu perjalanan panjang dalam karya pendidikan, berupa kesempatan untuk pertukaran pengetahuan dunia bisnis dengan dunia akademik.

NFCB ini diharapkan dapat menjadi suatu forum akademik, sebagai satu tradisi ilmiah perguruan tinggi yang mapan, yang disajikan untuk mendiskusikan isu-isu terkini, berupa konsep, teori, dan metodologi penelitian bisnis dalam rangka menghadapi keadaan darurat, pemulihan keadaan atau reputasi dari bencana dan kemampuan untuk melanjutkan usaha secara tepat dan cepat. Forum ini diharapkan pula dapat menjadi jembatan antara dunia akademik dan dunia bisnis yang selanjutnya dapat bekerjasama dalam mengendalikan krisis serta memberikan penyelesaian yang baik bagi masyarakat Indonesia di dalam era global yang penuh tantangan dan ketidakpastian ini.

UKWMS, suatu institusi pendidikan tinggi katolik yang bervisi kehidupan, senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai keutamaan Universitas, yaitu Peduli, Komit, Antusias (PeKA). Di dalam suasana akademik yang dilandasi oleh budaya korporasi tersebut, sikap, pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan pengalaman kerja senantiasa diupayakan untuk membentuk seorang pribadi manusia yang berkarakter dan unggul. Oleh sebab itu saya sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada panitia penyelenggara atas pemilihan tema "*Towards a New Indonesia Business Architecture*" dengan sub-tema "*Crisis Management: Key to Sustainable Business Development*", yang saya nilai sangat relevan dan merupakan isu aktual bangsa ini dalam menghadapi *ASEAN Economic Community* di awal tahun 2016.

Semoga forum ini dapat menjadi wahana untuk mencurahkan ide dan gagasan, serta mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan kita semua dalam rangka peningkatan pencitraan dan daya saing bangsa Indonesia di kancah global. Semoga luaran kegiatan ini dan terlebih lagi, kesinambungan kegiatan ini di masa mendatang dapat memberikan kontribusi yang bermakna dalam bentuk kajian ilmiah kepada dunia bisnis. Selamat berdiskusi di dalam konferensi ilmiah ini.

Tuhan senantiasa memberkati karya dan pelayanan kita semua. Amin.

Surabaya, 29 September 2015

Rektor

ttd.

Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D.

NIK.241.90.0176

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS BISNIS



Salam sejahtera,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kasih atas segala limpahan karunia-Nya kepada kita semua yang berupa kesehatan dan kesempatan untuk saling bertemu, bertukar ilmu, dan berdiskusi dalam kegiatan *The 8th NCFB and Doctoral Colloquium* dengan tema *Towards a New Indonesia Business Architecture*. Subtema dari NCFB ke delapan ini adalah "Crisis Management: Key to Sustainable Business Development".

Akhir-akhir ini, kita banyak dikejutkan dengan berbagai bencana alam baik lokal maupun regional yang memporakporandakan kegiatan bisnis perusahaan di suatu Negara bahkan kegiatan bisnis secara global. Sebagai contoh bencana lumpur Lapindo di Sidoarjo yang mematikan tidak hanya kegiatan bisnis di Sidoarjo dan sekitarnya tapi juga dampak sosial dan lingkungannya belum selesai sampai sekarang. Reputasi Lapindo secara nasional juga dipertaruhkan dengan adanya bencana lumpur ini. Contoh lain yang menarik adalah bencana tsunami yang melanda Jepang tanggal 11 Maret 2011 dan meluluhlantakkan kegiatan bisnis dan perekonomian di Jepang. Akan tetapi, Toyota Company di Jepang mampu memulai kembali kegiatan bisnisnya tidak lama setelah bencana tersebut, yaitu pada tanggal 17 Maret 2011.

Bencana-bencana tersebut membuka mata para pihak eksekutif organisasi untuk menyadari betapa pentingnya perusahaan untuk mempunyai suatu kebijakan *crisis management* yang menjadi payung hukum dan pedoman bagi organisasi dalam menjaga keberlanjutan pengembangan bisnisnya, setelah terjadinya gangguan dan bencana yang menimpa organisasi. *Crisis management* adalah kemampuan organisasi dalam menghadapi berbagai situasi yang mengancam, mulai dari ancaman keselamatan hingga ancaman reputasi perusahaan. *Crisis management* diupayakan untuk menyiapkan organisasi berjibaku merespon krisis atau bencana yang acapkali datang dengan tak terduga, dan dengan efek destruksi yang begitu memilukan. Kepiawaian dalam membidani *crisis management* akan membawa organisasi keluar dari hantaman krisis yang sekonyong-konyong datang. Dalam situasi normal, *crisis management* berperan memantau sekaligus mendeteksi berbagai isu yang bakal berpotensi menjadi krisis ke depannya. Dengan demikian, perusahaan telah melakukan langkah preventif dalam mengelola krisis. Sayangnya, belum banyak perusahaan menyadari prinsip *crisis management* tersebut. Hal itu terbukti, belum banyak perusahaan yang memiliki *Crisis Management Team* dalam tubuh organisasi perusahaan. NCFB and *Doctoral Colloquium* kedelapan ini diharapkan dapat dijadikan salah satu ajang komunikasi, dialog, berbagi ilmu dan ekspose hasil riset untuk dimanfaatkan dalam upaya memberikan kesadaran bagi organisasi secara khusus maupun Negara secara umum dalam mengelola dan menangani krisis untuk keberlanjutan pengembangan bisnis.

Dalam kesempatan ini perkenankan Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Ketua Panitia beserta seluruh jajaran kepanitiaan NCFB and *Doctoral Colloquium* kedelapan yang telah bekerja keras demi terselenggaranya acara ini. Kami

ucapkan terimakasih sebesar-besarnya pula kepada para nara sumber dan juga para peserta seminar ini atas partisipasinya.

Surabaya, 29 September 2015
Dr. Lodovicus Lasdi, MM., Ak., CA.
Dekan Fakultas Bisnis
UnikaWidya Mandala Surabaya



Forum NCFB dan Doctoral Colloquium ke 8 ini merupakan ajang pertemuan antara akademisi dan praktisi untuk saling belajar dan membangun ruang dialog. Dunia akademisi mempunyai basis pengetahuan berdasarkan penelitian dan kajian ilmiah yang diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada dunia bisnis sementara para praktisi bisnis mempunyai pengalaman empiris terutama dalam menghadapi berbagai krisis. Pengalaman Air Asia Indonesia dalam mengatasi krisis akibat masalah dahsyat di akhir tahun 2014 dan BASARNAS yang berperan sebagai penolong dalam berbagai krisis akan memperkaya khazanah pengalaman dan kajian para akademisi. Kolaborasi antara keduanya diharapkan bisa menantang upaya-upaya pengembangan dan pemenuhan teori-teori dari hasil penelitian masalah-masalah krisis dalam bisnis dan masyarakat.

Kajian-kajian ilmiah dalam bidang bisnis dan manajemen perlu dirahkan dan diarahkan untuk menjawab apa manfaat bagi masyarakat. *Lessons learned* yang sudah didapatkan tentunya bisa menjadi materi pembelajaran bagi semuanya, terutama bagi para mahasiswa dari berbagai ilmu yang membangun kapasitas, terutama dalam pengelolaan krisis dan transformasi krisis menjadi peluang.

Selamat berinteraksi dan berkolaborasi!

Surabaya, 29 September 2015
Direktur Program Pascasarjana
Unika Widya Mandala Surabaya
Prof. Anita Lic, Ed.D.

SAMBUTAN DIREKTUR PASCASARJANA UKWMS



Dalam bahasa *Chinese*, krisis adalah 危機 (*Weiji*). Di dalam kata ini, ada 危 (*wei*) yang berarti *bahaya* dan 機 yang mengandung makna *peluang*. Kadangkala individu, organisasi maupun bisnis harus menghadapi krisis karena berbagai sebab. Sikap dan strategi pengelolaan krisis akan menentukan keberlangsungan atau kemerosotan suatu organisasi. Kegagalan dalam mengelola krisis akan membuat organisasi terperosok dalam jurang bahaya dan kehancuran. Sebaliknya, ketahanan dan keberhasilan menangani suatu krisis akan membuat organisasi makin matang dan bertumbuh karena adanya peluang-peluang baru.

Forum NCFB dan *Doctoral Colloquium* ke 8 ini merupakan ajang pertemuan antara akademisi dan praktisi untuk saling belajar dan membangun ruang dialog. Dunia akademisi mempunyai basis pengetahuan berdasarkan penelitian dan kajian ilmiah yang diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada dunia bisnis sementara para praktisi bisnis mempunyai pengalaman empiris terutama dalam menghadapi berbagai krisis. Pengalaman Air Asia Indonesia dalam mengelola krisis akibat musibah dahsyat di akhir tahun 2014 dan BASARNAS yang berperan sebagai penolong dalam berbagai krisis akan memperkaya khazanah pengalaman dan kajian para akademisi. Konektivitas antara keduanya diharapkan bisa memantapkan upaya-upaya pengembangan dan penemuan teori-teori baru bagi pemecahan masalah-masalah krusial dalam bisnis dan masyarakat.

Kajian-kajian ilmiah dalam bidang bisnis dan manajemen perlu diarahkan dan didorong untuk memenuhi azas manfaat bagi masyarakat. *Lessons learned* yang sudah didapatkan tentunya bisa menjadi materi pembelajaran bagi semuanya, terutama bagi para mahasiswa dari berbagai strata untuk membangun kapasitas, terutama dalam pengelolaan krisis dan transformasi krisis menjadi peluang.

Selamat berinteraksi dan belajar.

Surabaya, 29 September 2015
Direktur Program Pascasarjana
Unika Widya Mandala Surabaya
Prof. Anita Lie, Ed.D.

SAMBUTAN KETUA PANITIA



Puji Syukur kami haturkan kepada Tuhan yang telah melimpahkan kasih dan rahmatnya kepada kita semua dan pada hari ini kita masih diberikan kekuatan untuk melakukan aktivitas hari ini yaitu *National Conference Faculty of Business (NCFB)* dan *Doctoral Colloquium ke-8*. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan Dies Natalis Fakultas Bisnis yang ke-50. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor, Dekan Fakultas Bisnis dan Direktur Program Pascasarjana atas semua dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada nara sumber Bapak Sunu Widyatmoko, Bapak Marsekal Madya Bambang Soelistyo dan Ibu Amalia E. Maulana Ph.D atas perkenannya

untuk dapat hadir, berdiskusi dan berbagi ilmu di dalam kegiatan seminar ini. Kepada semua sponsor pendukung kegiatan kami, kami juga mengucapkan terima kasih atas partisipasinya. Kepada rekan-rekan panitia yang terkasih dan *reviewer*, kami menyampaikan terima kasih atas semua upaya yang telah dilakukan bagi pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kami sampaikan kepada semua partisipan dari berbagai perguruan tinggi yang akan berdiskusi dan berbagi hasil penelitian dalam kegiatan *parallel session*.

Kejadian yang tidak terduga dapat memberikan dampak yang kurang menyenangkan baik bagi individu maupun organisasi. Ketika dampak mulai mempengaruhi kinerja maka dapat dikatakan bahwa sebuah organisasi masuk dalam kondisi krisis. *Crisis management* dalam sebuah organisasi berkaitan erat dengan kecepatan dan ketepatan respon dalam menghadapi keadaan darurat, pemulihan keadaan atau reputasi dari bencana dan kemampuan untuk melanjutkan usaha. Pengendalian sebuah krisis tidak dapat dilakukan oleh seorang individu, organisasi atau bahkan sebuah negara sendirian. Perlu kerjasama sebagai sebuah kesatuan masyarakat dan kerja sama antara masyarakat, organisasi dan pemerintah agar penanganan dan pemulihan dari bencana dapat berjalan tanpa menimbulkan bencana yang lain serta memberikan penyelesaian yang baik bagi masyarakat luas. Oleh karena itu kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan wadah bagi berbagai pihak dan berbagai bidang ilmu untuk merumuskan sebuah strategi yang dapat diaplikasikan dalam pencegahan dan penanggulangan krisis.

Harapan kami, kegiatan ini akan memberikan manfaat bagi kita semua. Jika dalam pelaksanaan kegiatan ini ada hal-hal yang kurang berkenan, atas nama panitia kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Selamat berseminar. Tuhan memberkati.

Surabaya, 29 September 2015

Ketua Pelaksana

The 8th NCFB and Doctoral Colloquium

Dr. Diyah Tulipa, MM.

D A F T A R I S I

Daftar Isi	ii
ARTIKEL DAN PEMAKALAH BIDANG AKUNTANSI (ACCOUNTING)	
Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Audit Internal <i>R. Ait Novatiani</i>	1 - 12
<i>Cost Benefit Analysis</i> Pengembangan Model Teknologi Biogas di Dusun To 'Durian, Pata' Padang, Toraja Utara <i>Eunike Rismayani Allufri dan Gustin Tanggungan</i>	13 - 35
Perbedaan Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Pengadopsian Penuh IFRS di Indonesia (Studi pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013) <i>Debbie Dita Shevilla dan Yeterina Widi Nugrahanti</i>	36 - 66
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Berbasis <i>Website</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014) <i>Arman Yanuwar dan Siti Asiah Murni</i>	67 - 83
<i>Strategic Tax Planning</i> dan Daur Hidup Perusahaan <i>Hartono Rahardjo</i>	84 - 104
Peranan Strategi Diversifikasi dalam Meningkatkan Kinerja: <i>Intellectual Capital</i> Sebagai Variabel Moderasi <i>Dyna Rachmawati</i>	105 - 132
Apakah Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) Berdampak pada Proses Akuntansi? <i>Michella Mayanda L dan Agnes Utari Widyaningdyah</i>	133 - 152
Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba <i>Sitaweni Nugraheni, Yeterina Widi Nugrahanti dan Hans Hananto Andreas</i>	153 - 180
Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Rencana Manajemen Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> (Studi Empiri Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia) <i>Christian Lie, Rr. Puruwita Wardani dan Toto Warsoko Pikir</i>	181 - 208

ARTIKEL DAN PEMAKALAH BIDANG KEUANGAN (*FINANCE*)

Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia

Andaru Dwika Yanuar dan MI Mitha Dwi Restuti 209 - 222

Analisis Kepemilikan Saham dan Biaya Keagenan Terhadap Nilai Perusahaan

Suskim Riantani, Anisa Kurnia Rahmawati dan Gugun Sodik 223 - 236

Literasi Keuangan dan Alokasi Pendapatan (Studi Empiris pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Panggung Lor, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang)

Go Amelia Rosaline dan Linda Ariany Mahastanti 237 - 268

Asimetri Informasi, Masalah *Adverse Selection* dan *Underinvestment* (Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris)

Rahmat Setiawan 269 - 277

Pengetahuan Investasi dan Tipe Investor di Salatiga

Ari Budi Kristanto dan Hans Hananto Andreas 278 - 294

Apakah Krisis Yunani Akan Menjalar Ke Mana-Mana?

Toto Warsoko Pikir 295 - 295

Non Linearitas Utang, Kinerja Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan

Hendra Wijaya 296 - 306

Aplikasi *Multinomial Logistics* untuk Memprediksi *Stock Performance* (Studi pada Industri Manufaktur di Indonesia)

Bunga Rahayu dan Siprianus S. Sina 307 - 337

Pengujian Model Simultanitas Asosiasi *Capital Structure* dan *Stock Return*: Studi Empiris pada Industri Manufaktur di Indonesia

Jessy Novita Djaswadi dan Siprianus S. Sina 338 - 365

Pengujian *Convergence-Interest Hypothesis* dan *Managerial Entrenchment Hypothesis* dalam Hubungan *Managerial Ownership*, *Capital Structure* dan *Firm Value* (Studi Empiris pada Industri Manufaktur di Indonesia)

Amelia Ramadhani dan Siprianus S. Sina 366 - 422

Analisis Simultanitas Hubungan Antara Kebijakan Dividen, Kebijakan Struktur Modal dan Kebijakan Investasi dalam Perspektif Hipotesis *Pecking Order Theory*

Yoshiko Vania Sidjaya dan Siprianus S. Sina 423 - 456

Analisis Hubungan *Firm Characteristics*, *Capital Structure* dan *Performance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Fenska Chrisye Tandra dan Siprianus S. Sina 457 - 493

Analisis Hubungan Linier dan Non-Linier antara Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan dan *Capital Structure* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014

Maria Meyrita Christi P. dan Siprianus S. Sina 494 - 516

ARTIKEL DAN PEMAKALAH BIDANG PEMASARAN DAN RITEL (MARKETING AND RETAIL)

Pengaruh Budaya Populer Korea dan Selebriti *Endorser* Korea Terhadap Gaya *Fashion* Korea Remaja Berusia 18-21 Tahun

Beatrice Dwi Sutanto dan Eristia Lidia Paramita 517 - 536

Green Product Quality, Green Corporate Image, Green Customer Satisfaction dan *Green Customer Loyalty The Body Shop* di Surabaya

Handy Richard Ariyanto dan Silvia Margaretha dan Indarini 537 - 561

Pengaruh *Logistic Service Quality* Terhadap *Word Of Mouth* dan *Repurchase Intention* Melalui *Customer Satisfaction* pada PT XYZ di Surabaya

Immanuel Kurniawan 562 - 575

Analisis Pengaruh *Relationship Marketing* Terhadap *Customer Loyalty* Melalui *Customer Satisfaction* pada Bengkel XYZ di Sidoarjo

Sandi Lenandi Soetrisno Lasmono 576 - 591

Analisis Pengaruh *Product Quality* dan *Service Quality* Terhadap *Customer Loyalty* Melalui *Customer Satisfaction* pada Restoran D'Cost Kayun Surabaya

Gisela Mariana Manu, Lena Elitan dan Maria Mia Kristanti 592 - 611

ARTIKEL DAN PEMAKALAH BIDANG STRATEGIK DAN OPERASIONAL (STRATEGIC AND OPERATIONAL)

Strategic Marketing Sustainable Development melalui *Corporate Social Responsibility* sebagai *Value Creation* untuk Memperbaiki Tingkat Kesejahteraan Hidup di Indonesia: Tinjauan Terhadap Peran Kebijakan Publik Pemerintah

Maria Mia Kristanti 612 - 627

Analisis Manajemen Perubahan untuk Peningkatan Kefektifan Peran Manajer Madya dalam Penerapan Sistem Penjaminan Mutu (Studi Kasus di Universitas XYZ)

Antaresti 628 - 650

Strategi Diversifikasi Usaha dalam Pengembangan Koperasi (Studi Kasus Koperasi Konstitusi, Jakarta)

Aam Bastaman dan M. Yazid 651 - 689

Optimalisasi Layanan Administrasi Kantor dengan Sistem Informasi Manajemen (Eksplorasi <i>Service Excellent</i> pada Layanan Administrasi Organisasi Nirlaba) <i>Agus Sugiarto, Yunita B. R. Silintowe dan Yusepaldo Pasharibu</i>	690 - 701
Analisis dan Desain <i>Supply Chain Management</i> untuk Meningkatkan <i>Competitive Advantage</i> PT K <i>Thomas Harmani Sidarto</i>	702 - 734
Faktor-Faktor Utama Pemicu <i>Corporate Sustainability Crisis</i> <i>Hartono Rahardjo</i>	735 - 752
Nasib Lingkungan pada Pemerintahan Jokowi dan Gagasan Solusinya <i>P. Julius F. Nagel</i>	753 - 768
Pengaruh <i>Website Quality</i> Terhadap <i>Information Quality, Value</i> dan <i>Intention to Buy</i> pada <i>Website</i> Ritel Produk Kosmetik <i>Lydia Ari Widyarini</i>	769 - 801
ARTIKEL DAN PEMAKALAH BIDANG ILMU EKONOMI (ECONOMIC)	
Dampak Perubahan Harga Minyak Dunia Terhadap Ekonomi Makro Indonesia <i>Regina Niken Wilantari dan Siti Maria Wardayati</i>	802 - 815
Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Reputasi Layanan Publik dalam Menghadapi Krisis Kepercayaan di Kabupaten Jember <i>Ika Barokah Suryaningsih, Regina Niken Wilantari dan Kusuma Wulandari</i>	816 - 833
Kebijakan Hutang Ditinjau dari Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional <i>Carrolin, Maria Rio Rita dan David Adechandra Ashedica Pesudo</i>	834 - 848
Persamaan Nonlinier Simultan dari Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013 <i>Laurent Silviana</i>	849 - 864
Kinerja Finansial Sektor Properti di Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis Keuangan Global 2008 <i>Elok Sri Utami</i>	865 - 882
ARTIKEL DAN PEMAKALAH BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASIONAL (HUMAN RESOURCES AND ORGANIZATIONAL)	
<i>Capita Selecta</i> Seputar Kepemimpinan (3) <i>P. Julius F. Nagel</i>	883 - 900

Studi Kompensasi Eksekutif pada *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012

Marchella Teguh, Bertha Silvia Sutejo dan Werner R. Murhadi 901 - 919

Kepemimpinan yang Melayani dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru SMA
dan SMK Swasta di Kota dan Kabupaten Madiun dengan *Employee Engagement*
dan Perilaku Ekstra-Peran Sebagai Pemediasi

Veronika Agustini Srimulyani dan Sri Rustiyaningsih 920 - 962